

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui hubungan dan mengukur pengaruh rotasi audit dan tekanan waktu terhadap kualitas audit dengan pengalaman kerja sebagai variabel moderasi di Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur. Berikut hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Karena adanya ikatan yang dilakukan pertama kali akibatnya rotasi audit menghasilkan kualitas yang rendah sebab auditor harus memahami lebih dalam mengenai risiko dan kondisi perusahaan (Gozali *et al.*, 2023).
2. Tekanan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. tekanan waktu dapat menyebabkan fokus auditor lebih tertuju pada pemenuhan tenggat waktu daripada pada kualitas audit secara menyeluruh. Auditor cenderung mengutamakan penyelesaian audit tepat waktu daripada memastikan bahwa audit dilaksanakan secara cermat dan teliti (Lisa *et al.*, 2023).
3. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin lama masa kerja seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik. Seiring dengan masa kerja yang dilewati saat melakukan tugas audit, maka pengetahuan yang dimiliki seorang auditor akan semakin bertambah (Muslim *et al.*, 2020).
4. Pengalaman kerja tidak memoderasi hubungan antara rotasi audit dengan kualitas audit. Rotasi audit sudah diatur oleh standar, bukan oleh tingkat pengalaman

auditor dan standar audit sudah mengikat semua auditor, baik yang berpengalaman maupun yang belum, sehingga pengalaman kerja tidak memoderasi rotasi audit dengan kualitas audit.

5. Pengalaman kerja tidak memoderasi hubungan antara tekanan waktu dengan kualitas audit. Pengalaman kerja tidak menjamin ketahanan terhadap tekanan waktu, auditor berpengalaman pun tetap terikat dengan deadline ketat dan target jam kerja. Pengalaman tidak serta-merta menghilangkan stres atau beban kerja di bawah tekanan waktu, bahkan auditor senior bisa mengalami burnout.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mengajukan saran yang berkaitan dengan pengaruh rotasi audit dan tekanan waktu terhadap kualitas audit dengan pengalaman kerja sebagai variabel moderasi. Berikut merupakan saran yang diberikan oleh penulis:

1. Auditor harus dapat mempertahankan sikap profesionalisme mereka yang bebas dari tekanan waktu yang diberikan.
2. Auditor dapat mempertahankan sikap independen agar tidak dapat pengaruh pihak manapun sehingga tetap menghasilkan kualitas audit yang baik.
3. Memberikan pelatihan serta pengembangan profesional bagi auditor.
4. Mendorong sertifikasi dan pelatihan tambahan di masa transisi rotasi, agar auditor baru di klien tetap mampu mempertahankan kualitas audit.
5. Manajemen KAP disarankan untuk menetapkan anggaran waktu yang lebih realistis dan memberikan fleksibilitas yang memadai kepada auditor.